

## **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penghasilan Karyawan Wanita di PT Pal Indonesia Kota Surabaya Pada Tahun 2017 – 2021**

Daniel A. Gobay<sup>1\*</sup>, Renta Yustie<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghasilan Tenaga Kerja Wanita Di PT Pal Indonesia Tahun 2017 Sampai 2021 Kota Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis apakah Tingkat Pendidikan wanita (X1), Masa Kerja Karyawan Wanita (X2) dan Jumlah Karyawan Wanita (X3) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghasilan Karyawan Wanita (Y) di PT Pal Indonesia kota surabaya. Dari total 65 observasi, sampel sebanyak 13 divisi digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data. Model regresi linier berganda, atau OLS, adalah pendekatan analitik yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan wanita (X1), masa kerja karyawan wanita (X2) dan Jumlah Karyawan Wanita berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap variabel penghasilan karyawan wanita (Y). Hasil lain menunjukkan kontribusi atau sumbangan Tingkat Pendidikan Wanita (TPW), Masa Kerja Karyawan Wanita (MKW) dan Jumlah Karyawan Wanita (JKW) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Penghasilan Karyawan Wanita (PKW), yaitu sebesar 60,2380%. Sedangkan sisanya yang sebesar 39,7620% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghasilan Tenaga Kerja Wanita.**

### **Abstract**

*This research is entitled "Analysis of the Factors Affecting the Earnings of Women Workers at PT Pal Indonesia from 2017 to 2021 in the City of Surabaya". The purpose of this study was to measure and analyze whether the level of education of women (X1), tenure of female employees (X2) and the number of female employees (X3) partially and simultaneously have a significant effect on the income of female employees (Y) at PT Pal Indonesia, Surabaya city. From a total of 65 observations, a sample of 13 divisions was used in this study. This research uses literature study and documentation study to collect data. The multiple linear regression model, or OLS, is the analytic approach used in this study. The results of the data analysis show that the variables of female education level (X1), female employee tenure (X2) and number of female employees have a partial and simultaneous significant effect on the variables income of female employees (Y). Other results show that the contribution or contribution of the Education Level of Women (TPW), Years of Service of Female Employees (MKW) and Number of Female Employees (JKW) together have an influence on the Income of Female Employees (PKW), which is equal to 60.2380%. While the remaining 39.7620% is caused by other factors not examined in this study.*

**Keywords: Factors that Affect the Income of Women Workers.**

### **Pendahuluan**

Era modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membuat setiap perusahaan bersaing antara satu sama lain. Perusahaan yang kinerjanya baik akan selalu bertahan

## ECONOMIE

dari persaingan, sedangkan yang tidak mampu bertahan dari persaingan merupakan perusahaan yang kinerjanya kurang baik. Semakin baiknya perusahaan pada suatu persaingan, bukan hanya disebabkan oleh bermunculannya banyak persaingan tetapi dikarenakan adanya sumber daya manusia (SDM)

PT. Len Industri mengoperasikan PAL Indonesia, anak perusahaan galangan kapal. Selain itu, perusahaan menyediakan layanan untuk manajemen kapal, pengawakan, dan pencarteran. Dalam hal ini perusahaan dituntut agar mempunyai kinerja yang baik demi profitabilitas dan perekonomian indonesia pada umumnya.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat erat kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan. Pegawai perempuan yang selalu menjadi kelas dua dalam rumah tangga juga sesekali menawarkan harga di segala bidang. Disamping..kondisi budaya yang sering menganggap tenaga kerja wanita kurang mampu, namun di PT Pal kota surabaya dipercaya bahwa karyawan wanita mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendapatan atau penghasilan keluarga. “sulitnya keadaan ekonomi keluarga seringkali memaksa beberapa anggota keluarga terlebih khusus wanita untuk mencari pekerjaan di luar rumah, mengingat kebutuhan hidup yang semakin sulit dipenuhi oleh penghasilan dari suami, sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya (Nilakusmawati dan Susilawati, 2012)”. Demi kebutuhan sehari-hari keluarga tenaga kerja wanita dituntut untuk mempunyai penghasilan. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Penghasilan tenaga kerja wanita yaitu: Tingkat Pendidikan Wanita, Masa Kerja Karyawan Wanita dan Jumlah Karyawan Wanita.

Meningkatkan potensi pendapatan atau penghasilan karyawan wanita yang bergerak di bidang ekonomi merupakan strategi lain yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) yang ada. tersedianya kesempatan kerja yang sama bagi pria dan wanita, sehingga memungkinkan tenaga kerja wanita untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan ekonomi produktif. Akibatnya, wanita juga memainkan peran penting dalam pendapatan perusahaan. Baik di perkotaan maupun di perdesaan, kontribusi wanita dalam pembangunan sumber daya manusia harus selalu ditingkatkan, terutama dalam mengatasi berbagai persoalan sosial ekonomi yang mempengaruhi pemerataan pembangunan suatu wilayah. “Memakai metode *Regression Discontinuity* (RD), penelitian Frandsen (2012) memperoleh pernyataan, yaitu untuk kasus di Amerika Serikat, pekerja wanita memberikan dampak positif berupa peningkatan batas bawah distribusi pendapatan individu”.

Sekarang wanita indonesia semakin maju karena wanita diberikan kesempatan dan peran yang sama seperti pria untuk berkontribusi atau berpartisipasi dalam pembangunan negara. Kaum pria dan wanita berpartisipasi penuh dalam aktivitas ekonomi di suatu negara akan membantu

## ECONOMIE

negara tersebut untuk meningkatkan produktivitas yang merupakan salah satu tujuan dalam pembangunan (Uzunos, 2012). Semakin banyak perhatian diberikan pada inisiatif yang mempromosikan partisipasi wanita dalam pembangunan. Kenaikan ini disebabkan oleh peran substansial yang dimainkan wanita di pasar tenaga kerja. Penelitian “(Schmitt dan Woo, 2013) dengan objek tenaga kerja wanita di Amerika Serikat juga menyimpulkan bahwa serikat pekerja mampu memberikan dampak positif terhadap pendapatan perempuan”. “Wanita sebagai salah satu sumber daya manusia di pasar tenaga kerja terutama di Indonesia mempunyai kontribusi yang cukup besar, dalam arti bahwa jumlah wanita yang menawarkan dirinya untuk bekerja cukup besar (Ajuzie, 2012)”.

Namun agar dapat berkontribusi dalam pembangunan produktivitas dalam hal penghasilan karyawan wanita juga diharuskan untuk memiliki keahlian (skill), yang di terima pada masa jenjang pendidikan. Setiap orang dalam masyarakat menggunakan pendidikan sebagai bentuk konsumsi. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan pendidikan terus meningkat. Hal ini berkaitan dengan kondisi pasar tenaga kerja yang mengalami pergeseran permintaan dari pekerja yang tidak berpendidikan menjadi pekerja yang berpendidikan akibat Pengindustrian.

“Dalam jangka waktu yang panjang hal ini penduduk mulai menganggapi dengan melakukan investasi dibidang pendidikan dengan cara bersekolah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan harapan bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi (Diah Widyawati, 1994)”.

Secara teoritis, dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah mempertimbangkan berbagai perspektif, segmentasi upah dikaitkan dengan latar belakang pendidikan pekerja. Sehingga pendidikan yang tinggi juga akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Keputusan individu mengenai jaminan pekerjaan secara tidak langsung akan dipengaruhi oleh pendidikan tinggi. Akibatnya, pekerja berpendidikan biasanya mengambil pekerjaan bergaji tinggi.

Faktor masa kerja juga dapat berperan dalam pendapatan yang lebih tinggi bagi karyawan wanita. Semakin lama seorang pekerja wanita bekerja, maka semakin baik dalam melakukan pekerjaannya, berpikir dan bertindak agar mencapai tujuan yang ditetapkan. “oleh karena itu lama masa bekerja yang didapat seseorang akan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan dapat meningkatkan penghasilan tenaga kerja tersebut (Sukmana, 2013:1)”.

Terkadang, dibutuhkan investasi finansial yang signifikan untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Setiap perusahaan berusaha untuk efektivitas biaya dalam semua aspek operasinya dengan tetap mempertahankan keuntungan yang besar. Akibatnya, banyak bisnis saat ini mempekerjakan pekerja kontrak dan pekerja tetap sebagai

## ECONOMIE

cara untuk mengurangi biaya, mengurangi risiko, dan menghindari kebimbangan tentang suatu hal yang berkaitan dengan perusahaan dalam berbisnis. Namun pada penelitian ini hanya akan berfokus pada tenaga kerja wanita tetap atau perjanjian kerja yang mengikat karyawan tetap yang yang tidak memiliki masa berlaku (PKWTT). Jumlah karyawan wanita pada penelitian ini adalah karyawan tetap (PKWTT) yang diperkirakan mempunyai pengaruh dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Dapat dikatakan bahwa, meningkatnya pendapatan perusahaan kiranya dapat mempengaruhi penghasilan karyawan wanita di PT Pal Indonesia (Persero).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu, 1) Apakah Tingkat Pendidikan Wanita berpengaruh terhadap Penghasilan Karyawan Wanita di PT Pal Indonesia? , 2) Apakah Masa Kerja Karyawan Wanita berpengaruh terhadap Penghasilan Karyawan Wanita di PT Pal indonesia?, Apakah Jumlah Karyawan Wanita berpengaruh terhadap Penghasilan Karyawan Wanita di PT Pal Indonesia? Dan Apakah Tingkat Pendidikan, Masa Kerja Karyawan Wanita dan Jumlah Karyawan Wanita secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Penghasilan Karyawan Wanita di PT Pal indonesia ?.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan Wanita terhadap Penghasilan Karyawan Wanita di PT Pal Indonesia, Menganalisis pengaruh Masa Kerja Karyawan wanita terhadap penghasilan karyawan wanita di PT Pal indonesia, Menganalisis pengaruh Jumlah Karyawan Wanita Terhadap Penghasilan Karyawan Wanita di PT Pal indonesia dan Menganalisis apakah Tingkat Pendidikan Wanita, Masa Kerja Karyawan Wanita Dan Jumlah Karyawan Wanita secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap penghasilan karyawan wanita di PT Pal indonesia.

### **Tinjauan Pustaka**

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu atau pecahan dari manajemen yang menitik beratkan pada permasalahan manusia dalam organisasi. Manusia yang dimaksud dalam hal ini adalah seluruh tenaga yang ada dalam perusahaan yang mempunyai sifat atau karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sehingga pemimpin dalam merealisasikan tujuan organisasi harus mampu mengelola mereka dengan baik, supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut “T,Hani Handoko dalam (indriani 2006:9) manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut: Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi”. Sedangkan menurut “Malayu Hasibuan (2000:10) manajemen sumber daya manusia

## ECONOMIE

adalah ilmu seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat”.

Dilihat dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pengembangan tenaga kerja yang efisien untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya dan tujuan karyawan atau tenaga kerjanya.

#### Tingkat Pendidikan

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam pertumbuhan sumber daya manusia yang ada. Salah tolak ukur pengembangan sumber daya manusia sejak dini di negara berkembang adalah pendidikan dasar. Hal tersebut didukung oleh (Todaro, 2003:404) “bahwa pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan”. Pendidikan yang dipakai pada penelitian kali ini yaitu pendidikan karyawan wanita, dimana pendidikan dapat menjamin masa depan yang lebih baik bagi karyawan wanita karena tingkat pendidikan membuka peluang terhadap upah yang tinggi.

Seseorang yang pendidikannya tinggi akan berpengaruh pada pola pikir, sikap dan perilakunya. Mereka dapat menghasilkan lebih banyak uang jika mereka memiliki keterampilan yang melampaui pendidikan formal dan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Menurut (Rozana Himaz, 1985-2006:3) “meningkatkan akses dan kualitas pendidikan juga telah diakui bahwa tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan tetapi membawa orang tersebut keluar dari kemiskinan dan mengurangi kesenjangan”.

#### Masa Kerja

Masa kerja seseorang karyawan memiliki kontribusi yang sangat penting bagi suatu instansi atau perusahaan. “Suatu perusahaan pada umumnya lebih cenderung memilih pelamar yang memiliki pengalaman kerja yang lebih tinggi karena dipandang lebih mampu menjalankan tugasnya (Martoyo, 1987:46), tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada perusahaan yang menerima pelamar yang belum berpengalaman”.

Masa kerja menurut (Susilo, 1990:108) “didasarkan pada suatu pemikiran bahwa karyawan senior menunjukkan adanya kesetiaan yang tinggi dari karyawan yang bersangkutan pada organisasi dimana mereka bekerja”. Masa kerja, yang diukur dalam tahun dan dimulai pada saat tenaga kerja mulai bekerja dan berakhir pada saat penelitian dilakukan, diperhitungkan. Sifat hubungan kerja perusahaan dan lamanya seseorang tenaga kerja telah bekerja untuk perusahaan juga merupakan indikator lama kerja. Sehubungan dengan itu, agar tenaga kerja dapat berproduksi dengan tenang

## ECONOMIE

dan mencapai produktivitas yang tinggi, setiap pihak harus meningkatkan rasa tanggung jawab dan rasa memiliki dalam rangka keberlangsungan perusahaan guna terjalannya kerja sama yang baik.

### Karyawan Tetap

Karyawan tetap adalah mereka yang mendapatkan kompensasi secara teratur atau berkala atas kinerjanya. Karyawan yang dimaksud meliputi pekerja pensiunan, PNS dan karyawan swasta. Gaji, tunjangan lain atau bentuk kompensasi lainnya adalah contoh dari imbalan karyawan tetap. Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh perusahaan karyawan tetap juga dapat diobservasi dari pekerjaannya di badan usaha (Perusahaan) secara berkala.

Karyawan tetap adalah mereka yang telah resmi bergabung dengan perusahaan. Jika mereka dapat menunjukkan bahwa mereka telah bekerja dengan baik, karyawan tetap dijamin mendapatkan promosi dan peningkatan karir yang lebih tinggi dari sebelumnya melalui rantai sistem posisi. Dapat disimpulkan bahwa karyawan tetap adalah mereka yang telah dipekerjakan oleh suatu perusahaan berdasarkan perjanjian untuk waktu yang tidak terbatas karena karyawan tetap biasanya memiliki hak yang jauh lebih banyak dari pada karyawan kontrak.

### Tenaga Kerja

Berdasarkan UU No 13 Tahun 2003 mendefinisikan tenaga kerja sebagai “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat”. Definisi ini berlaku untuk pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik (2008) dan International Labour Organization (ILO), penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur lebih dari 15 tahun yang termasuk dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja itu sendiri. .

Mulyadi (2003) “menyatakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut”. Sedangkan Menurut (Simanjuntak, 2001), “tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga”. Walaupun tidak memiliki pekerjaan, pencari kerja tetap bersekolah dan mengurus keluarga, namun secara fisik mampu dan dapat bekerja kapan saja.

Pada hakikatnya tenaga kerja tidak terbagi ke dalam angkatan kerja itu sendiri melainkan ke dalam kelompok-kelompok angkatan kerja. Mereka yang bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan dianggap sebagai anggota angkatan kerja.

### Penghasilan

“Penghasilan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka

## ECONOMIE

waktu tertentu” Winardi (dalam Nababan, 2009). Tingkat pendapatan adalah salah satu konsep utama yang paling sering digunakan saat mencoba menilai situasi keuangan seseorang atau rumah tangga. “Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material yang di capai dari hasil kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi” (Winardi, 1998:245).

Dengan kata lain, pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai total pendapatan yang diterima pekerja rumah tangga, baik yang bekerja di perusahaan atau agen, baik fisik maupun non fisik selama mereka bekerja atau menjalankan bisnis. Setiap orang yang bekerja akan berusaha mencari uang sebanyak-banyaknya untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Ada dua sub bidang teoritis utama dalam ekonomi kontemporer: teori pendapatan dan teori harga. Makroekonomi mencakup teori-teori yang menyelidiki hal-hal seperti berikut cara jutaan rupiah dibelanjakan oleh konsumen, perusahaan dan pemerintah.

### Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metodenya. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada data yang dikumpulkan selama penelitian sistematis tentang fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Ini menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat dan kemudian menafsirkannya berdasarkan teori dan literatur yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Penghasilan karyawan wanita di perusahaan (PT PAL Indonesia).

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang dapat berupa gejala, nilai, peristiwa, sikap dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (bungin, 2005). Sementara itu objek dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja atau karyawan wanita di PT Pal Indonesia (Persero) pada tahun 2017 sampai 2021, di wilayah kota surabaya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyona, 2008:116). Pada penelitian kali ini menggunakan teknik Non-Random sampling yaitu, *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan data yang ditetapkan dengan berdasarkan karakteristik dan ciri-ciri tertentu agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan meliputi 13 Divisi yang berada di PT Pal Indonesia (Persero).

Adapun 13 Divisi yang dijadikan objek penelitian ialah sebagai berikut; 1) Divisi Akuntansi, 2) Divisi Desain, 3) Divisi Jaminan Kualitas (JAMKUA), 4) Divisi Keamanan & K3LH, 5) Divisi Kapal Niaga (KANIA), 6) Divisi Kapal Perang (KAPRANG), 7) Divisi Supply Chain (SUPCHA), 8) Divisi Human Capital Management (HCM), 9) Divisi Perbendaharaan (PERBEN), 10) Divisi

## ECONOMIE

Rekayasa Umum (REKUM), 11) Divisi Teknologi & Informasi (TEKIN), 12) Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Sekertaris Perusahaan (SEKPER).

Metode dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi berganda dengan struktur data yang merupakan data panel. Sementara dalam mengelolah data ini dengan menggunakan eviews. Atas dasar uraian diatas model regresi data panel yang digunakan sebagai berikut:

$$PKWit = \alpha + \beta_1 TPWit + \beta_2 MKWit + \beta_3 JKWit + \epsilon_{it} \dots$$

**Keterangan:**

PKWit	= Penghasilan Karyawan Wanita ke-i tahun ke-t
$B_{0t}$	= Konstanta
$B_1, \beta_2, \beta_3$	= Parameter dari X1, X2, X3
TPWit	= Tingkat Pendidikan Wanita ke-i tahun ke-t
MKWit	= Masa Kerja Karyawan Wanita ke-i tahun ke-t
JKWit	= Jumlah Karyawan Wanita ke-i tahun ke-t
$\epsilon_{it}$	= Standar Error
i	= 1,2,3.....n 13 Divisi di PT. PAL Indonesia
t	= 1,2,3.....n 2017 sampai 2021

**Hasil dan Pembahasan**

Salah satu industri strategis milik negara, PT PAL Indonesia (Persero) memproduksi komponen utama sistem pertahanan Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan domain maritim. Keberadaannya terbukti mendukung pengembangan industri maritim nasional secara signifikan dan strategis. PT PAL Indonesia (Persero) berawal sebagai galangan kapal MARINE ESTABLISHMENT (ME) yang dibuka pemerintah Belanda pada tahun 1939, pada masa pendudukan Belanda. Pada masa pendudukan Jepang, perusahaan tersebut mengadopsi nama baru Kaigun SE 2124. Setelah Indonesia merdeka, perusahaan tersebut dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Naval Enhancement (PAL). Setelah itu, pada tanggal 15 April 1980, sesuai dengan peraturan pemerintah, bisnis tersebut menjadi perseroan terbatas dan bukan sebagai perusahaan publik pada tahun 1980.

Setelah terbitnya UU No. 16 Tahun 2012, yang memberikan peran lebih besar kepada BUMN strategis dalam industri pertahanan. Sesuai dengan undang-undang, PT PAL Indonesia (Persero) secara profesional memenuhi amanahnya untuk mendukung kebutuhan sistem alutsista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama matra laut (lead integrator). PT PAL Indonesia (Persero) telah mencapai tujuan awalnya untuk menjadi center of excellence di sektor tersebut,

## ECONOMIE

mendapatkan reputasi sebagai kontributor utama dalam pengembangan industri maritim nasional. dalam upaya memperkuat landasan bagi ekspansi industri maritim. PT PAL Indonesia (Persero) senantiasa berupaya memberikan informasi, teknologi, dan keahlian terkait industri maritim Indonesia kepada masyarakat luas.

Deskripsi variabel penelitian menunjukkan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian yang disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

KRITERIA	PKW	TPW	MKW	JKW
MEAN	6284261.	4.307692	3.846154	7.215385
MEDIAN	5999546.	5.000000	4.000000	7.000000
MAXIMUM	8258071.	7.000000	7.000000	20.00000
MINIMUM	4803444.	1.000000	1.000000	1.000000
STAN. DEV.	1115177.	2.030418	1.622409	4.124971
SKEWNWSS	0.483383	-0.649842	0.029455	0.940852
KURTOSIS	1.993348	2.077225	2.159749	3.956043

Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi dari penelitian ini adalah 65, penelitian ini menggunakan analisis data panel. Gabungan antara *cross section* dan *time series*, dengan cross section sebanyak 13 Divisi yang mewakili perusahaan dan time series selama lima tahun, yaitu tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata TPW adalah 4,307692, nilai minimum 1,000000, nilai maksimum 7,000000, dengan standar deviasi sebesar 2,030418.

Nilai rata-rata MKW adalah 3,846154, nilai minimum 1,000000, nilai maksimum 7,000000, dengan standar deviasi sebesar 1,622409.

Nilai rata-rata JKW adalah 7.215385, nilai minimum 1,000000, nilai maksimum 20.00000, dengan standar deviasi sebesar 4.124971.

Nilai rata-rata PKW setiap tahun adalah 62 juta, nilai minimum 48 juta, nilai maksimum 82 jt, dengan standar deviasi sebesar 11 juta.

## ECONOMIE

## Hasil Pemilihan model

Untuk melakukan pemilihan model regresi data panel, pada pengolahan data menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan uji *Langrange Multiplier* (LM) dari ketiga hasil pengujian tersebut model yang di pilih dalam penelitian ini yaitu Random Effect Model. Dibawa ini adalah hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji chow, uji hausman dan uji LM.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

R-squared	0.602380	Mean dependent var	6284261.
Adjusted R-squared	0.582825	S.D. dependent var	1115177.
S.E. of regression	720282.7	Akaike info criterion	29.87224
Sum squared resid	3.16E+13	Schwarz criterion	30.00605
Log likelihood	-966.8478	Hannan-Quinn criter.	29.92503
F-statistic	30.80426	Durbin-Watson stat	0.085434
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000000</b>		

Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

Berdasarkan output, diperoleh hasil nilai probabilitas (F-statistic) adalah 0,000000 lebih kecil di dibandingkan taraf signifikan 0,05. Maka H<sub>0</sub> ditolak, keputusan bahwa *fixed effect model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *comman effect model* (CEM). **hasil uji chow menghasilkan pilihan adalah *fixed effect model* (FEM).**

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL\_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

Berdasarkan output, diperoleh hasil nilai probabilitas (*chi-square-statistic*) adalah 1,0000 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05. Maka H<sub>0</sub> diterima, keputusannya bahwa *random*

## ECONOMIE

*effect model* (REM) lebih tepat dibandingkan *fixed effect model* (FEM). **hasil uji hausman menghasilkan pilihan adalah *random effect model* (REM).**

Tabel 4. Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	100.8902 (0.0000)	0.091894 (0.7618)	100.9821 (0.0000)
Honda	10.04441 (0.0000)	-0.303140 --	6.888120 (0.0000)
King-Wu	10.04441 (0.0000)	-0.303140 --	4.759679 (0.0000)
Standardized Honda	11.44580 (0.0000)	0.288100 (0.3866)	5.303451 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.44580 (0.0000)	0.288100 (0.3866)	3.224584 (0.0006)
Gourierioux, et al.*	--	--	100.8902 (< 0.01)

Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

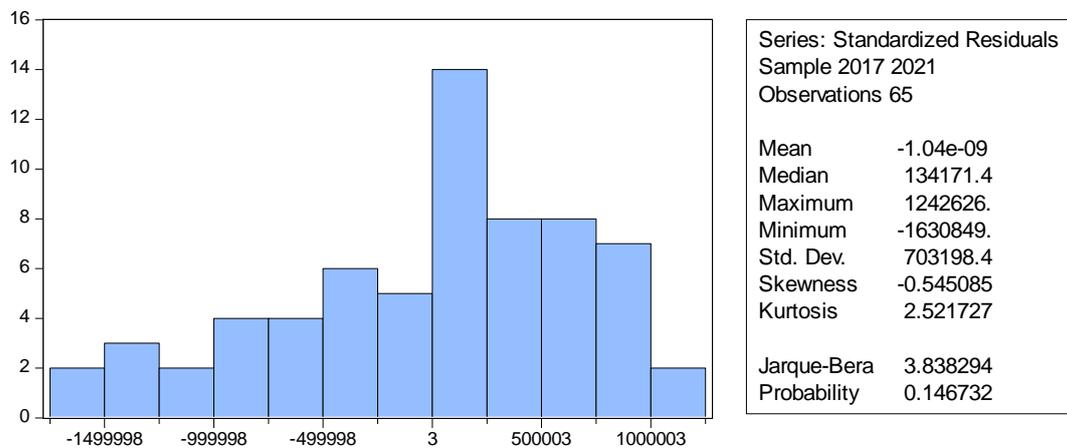
Berdasarkan output, diperoleh dari hasil probabilitas (Both) *Breusch-Pagan* adalah 0,0000 lebih kecil dibandingkan..taraf signifikansi 0,05. Maka H0 ditolak, keputusannya bahwa *random effect model* (REM) lebih tepat dibandingkan *fixed effect model* (FEM). **hasil uji LM menghasilkan pilihan adalah *random effect model* (REM).**

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan hasil parameter BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Berdasarkan pemilihan model data panel yang terpilih adalah Model random effect, maka pengujian uji asumsi klasik hanya akan berfokus pada dua pengujian yaitu, uji

ECONOMIE

normalitas dan uji multikolinieritas. Sedangkan dua pengujian lainnya tidak diuji karena tidak diwajibkan jika yang terpilih adalah *Random Effect Model*.



Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

Gambar 1. Diagram Uji Normalitas

Berdasarkan output gambar diatas, diketahui nilai probabilitas *Jarque-Berra* adalah 0,146732 lebih besar bila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Maka H0 diterima, keputusannya bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

	TPW	MKW	JKW
TPW	1.000000	-0.222567	0.286725
MKW	-0.222567	1.000000	0.119431
JKW	0.286725	0.119431	1.000000

Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

Berdasarkan output diperoleh hasil berupa nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 0.85 maka H0 diterima, keputusannya bahwa tidak multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Hasil Estimasi Model Regresi

Tabel 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Weighted Statistics			
R-squared	0.602380	Mean dependent var	6284261.
Adjusted R-squared	0.582825	S.D. dependent var	1115177.
S.E. of regression	720282.7	Sum squared resid	3.16E+13
F-statistic	30.80426	Durbin-Watson stat	0.085434
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

ECONOMIE

Berdasarkan output regresi *random effect model* (REM) maka pada kolom nilai R-squared, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) model regresi sebesar 0,602380.

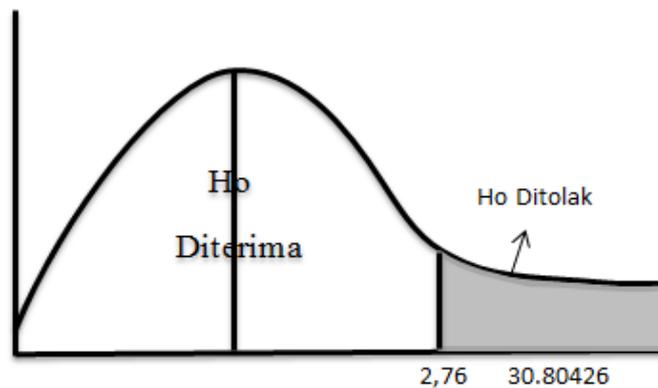
Dapat disimpulkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh Tingkat Pendidikan Wanita (TPW), Masa Kerja Karyawan Wanita (MKW) dan Jumlah Karyawan Wanita (JKW) secara bersama-sama terhadap variasi perubahan atau naik turunnya Penghasilan Karyawan Wanita (PKW) adalah sebesar 60,2380%. Sedangkan sisanya sebesar 39,7620% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 7. Uji Koefisien Secara Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.602380	Mean dependent var	6284261.
Adjusted R-squared	0.582825	S.D. dependent var	1115177.
S.E. of regression	720282.7	Sum squared resid	3.16E+13
F-statistic	30.80426	Durbin-Watson stat	0.085434
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

Berdasarkan output regresi random effect model (REM), diperoleh nilai F statistic (F hitung) model regresi sebesar 30,80426. sedangkan nilai F tabel dicari pada tabel statistik F, berdasarkan kriteria ( $\alpha$ ) = 0,05, df1 (total variabel - 1) = 4 - 1 = 3 dan df2 (n - k - 1) = 65 - 3 - 1 = 61, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,76. Dapat dibuktikan di MS Excel dengan cara yaitu, (=F.INV.RT(0,05;3;61) enter ). Dapat dilihat juga dari gambar dibawa ini



Sumber: Diolah penulis, MS Word 2023

Gambar 2. Pengaruh Variabel X Terhadap Y Secara Simultan

Nilai F hitung (30,80426) lebih besar dibandingkan F tabel (2,76). Berdasarkan kriteria keputusan uji F, maka Ho ditolak, sehingga Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan Wanita (TPW), Masa Kerja Karyawan Wanita (MKW) dan Jumlah Karyawan Wanita (JKW) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penghasilan Karyawan Wanita (PKW).

Tabel 8. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

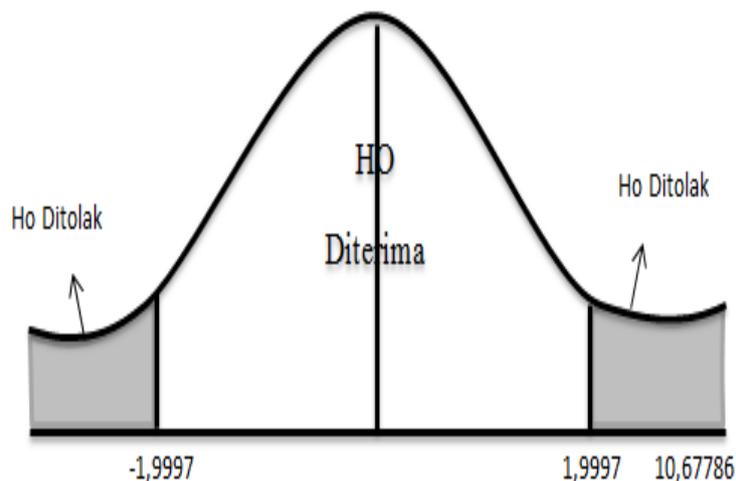
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3734108.	297530.6	12.55033	0.0000
TPW	447211.5	41882.12	10.67786	0.0000
MKW	274927.1	50576.01	5.435920	0.0000
JKW	-60108.90	20243.27	-2.969328	0.0043

Sumber: Diolah penulis, Eviews 9 2023

### Pengaruh TPW Terhadap PKW

Berdasarkan output regresi *ramdon effect model* (REM) pada kolom *t*-statistic, diperoleh nilai *t* hitung variabel tingkat pendidikan wanita (TPW) sebesar 10,67786. Nilai *t* tabel dicari pada tabel statistik *t*, berdasarkan kriteria:

$(\alpha) = 0,05$  dan  $df (n - k - 1) = 65 - 3 - 1 = 61$ , diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,999623585.



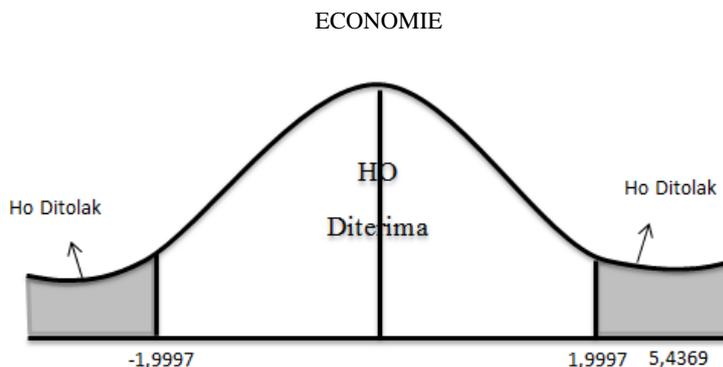
Sumber: Diolah penulis, MS Word 2023

Gambar 3. Pengaruh TPW Terhadap PKW Secara Parsial

Hasil pengujian, nilai *t* hitung sebesar (10,6779) lebih besar dibandingkan *t* tabel yaitu sebesar (1,9997). Berdasarkan kriteria keputusan uji *t*, maka *H*<sub>0</sub> ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan wanita (TPW) berpengaruh signifikan terhadap penghasilan karyawan wanita (PKW).

### Pengaruh MKW Terhadap PKW

Berdasarkan output regresi *ramdon effect model* (REM) pada kolom *t*-statistic, diperoleh nilai *t* hitung variabel masa kerja karyawan wanita (MKW) sebesar 5,435920. Nilai *t* tabel dicari pada tabel statistik *t*, berdasarkan kriteria:  $(\alpha) = 0,05$  dan  $df (n - k - 1) = 65 - 3 - 1 = 61$ , diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,999623585.



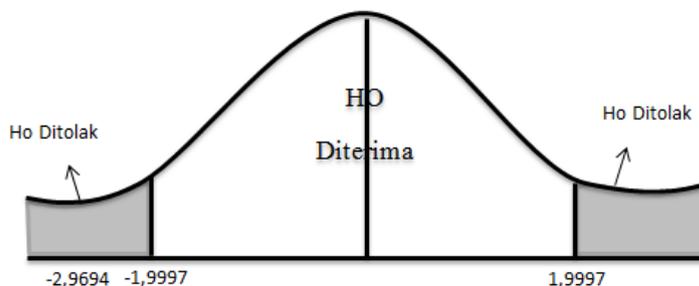
Sumber: Diolah penulis, MS Word 2023

Gambar 4. Pengaruh MKW Terhadap PKW Secara Parsial

Hasil pengujian, nilai t hitung sebesar (5,4369) lebih besar dibandingkan t tabel yaitu (1,9997). Berdasarkan kriteria keputusan uji t, maka Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa masa kerja wanita (MKW) berpengaruh signifikan terhadap penghasilan karyawan wanita (PKW).

**Pengaruh JKW Terhadap PKW**

Berdasarkan output regresi ramdon effect model (REM) pada kolom t-statistic, diperoleh nilai t hitung variabel jumlah karyawan wanita (JKW) sebesar -2,969328. Nilai t tabel dicari pada tabel statistik t, berdasarkan kriteria:  $(\alpha) = 0,05$  dan  $df (n - k - 1) = 65 - 3 - 1 = 61$ , diperoleh nilai t tabel sebesar 1,999623585.



Sumber: Diolah penulis, MS Word 2023

Gambar 5. Pengaruh JKW Terhadap PKW Secara Parsial

Hasil pengujian, nilai t hitung sebesar (-2,9694) lebih besar dibandingkan t tabel yaitu (-1,9997). Berdasarkan kriteria keputusan uji t, maka Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan wanita (JKW) berpengaruh signifikan terhadap penghasilan karyawan wanita (PKW).

**Pembahasan**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa hasil uji t, tingkat pendidikan wanita (TPW) berpengaruh positif terhadap Penghasilan karyawan wanita (PKW). Ini dapat dibuktikan dengan Besaran t hitung (10,6779) lebih tinggi dibandingkan t tabel sebesar (1,9997). Maka dapat

## ECONOMIE

disimpulkan bahwa tingkat pendidikan wanita (TPW) berpengaruh signifikan terhadap penghasilan karyawan wanita (PKW). Hasil ini juga didukung oleh (Todaro, 2003:404) yang berpendapat bahwa pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tingkat pendidikan wanita, yang mana pendidikan dapat menjamin masa depan yang lebih baik bagi pekerja karena tingkat pendidikan membuka peluang terhadap gaji atau penghasilan yang tinggi.

Hasil pengujian pengaruh masa kerja karyawan wanita (MKW) terhadap penghasilan karyawan wanita (PKW) menunjukkan nilai  $t$  hitung (5,4369) lebih besar dibandingkan  $t$  tabel yaitu (1,9997). Maka Dapat disimpulkan bahwa masa kerja wanita (MKW) berpengaruh signifikan terhadap penghasilan karyawan wanita (PKW). Hasil pengujian ini dapat didukung oleh pernyataan menurut (Wursanto,1987:70-71), Seorang karyawan yang sudah lama bekerja pada perusahaan tertentu, pastilah akan semakin banyak pengalaman yang dimilikinya dan berarti semakin tinggi keahlian dan keterampilan kerjanya. Di sisi lain, seseorang memperoleh lebih sedikit pengalaman jika masa kerjanya lebih pendek. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa seorang pekerja berpengalaman memiliki pengetahuan dan kemampuan kerja yang unggul. Ini bisa menjadi cara bagi pekerja atau karyawan perempuan untuk menghasilkan lebih banyak penghasilan dan lebih produktif di tempat kerja.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Jumlah karyawan wanita (JKW) terhadap penghasilan karyawan wanita (PKW) menunjukkan Hasil pengujian, nilai  $t$  hitung negatif (-2,9694) lebih besar dibandingkan  $t$  tabel negatif yaitu (-1,9997). Dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan (JKW) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap penghasilan karyawan wanita (PKW). Hal tersebut dapat dihat pada gambar kurva yaitu, (-2,9694) berada di area  $H_0$  ditolak yang lebih besar dibandingkan (-1,9997). Menurut penelitian (Polandos, Engka dan Tolosang, 2019) “Besarnya penempatan jumlah orang yang bekerja atau tingkat *employment* dipengaruhi oleh faktor penyediaan dan permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat upah”. Semakin banyak pekerja terampil, semakin banyak barang yang akan diproduksi, menghasilkan lebih banyak uang baik untuk majikan maupun karyawan. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akan meningkat jika hasil produksi ditingkatkan dengan maksud untuk meningkatkan pendapatan.

Hasil Pengujian  $F$  statistik, dijelaskan bahwa Nilai  $F$  hitung (30,80426) lebih besar dibandingkan  $F$  tabel (2,76). Berdasarkan kriteria keputusan uji  $F$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan Wanita (TPW), Masa Kerja Karyawan

## ECONOMIE

Wanita (MKW) dan Jumlah Karyawan Wanita (JKW) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penghasilan Karyawan Wanita (PKW).

Berdasarkan output regresi *random effect model* (REM) pada kolom nilai R-squared, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) model regresi sebesar 0,602380. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh Tingkat Pendidikan Wanita (TPW), Masa Kerja Karyawan Wanita (MKW) dan Jumlah Karyawan Wanita (JKW) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variasi perubahan atau naik turunnya Penghasilan Karyawan Wanita (PKW) adalah sebesar 60,2380%. Sedangkan sisanya sebesar 39,7620% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Kesimpulan

- 1) Kesimpulan
  - a. Variabel Tingkat Pendidikan Wanita (TPW), Masa Kerja Karyawan Wanita (MKW) dan Jumlah Karyawan Wanita (JKW) secara parsial atau individu berpengaruh terhadap Penghasilan Karyawan Wanita (PKW) di PT Pal Indonesia (Persero) kota surabaya.
  - b. Ketiga variabel bebas TPW, MKW dan JKW secara simultan atau bersama-sama juga mempunyai pengaruh terhadap PKW di PT Pal Indonesia (Persero) kota surabaya.
  - c. Dan Berdasarkan output regresi *random effect model* (REM) disimpulkan bahwa kontribusi atau sumbangan Tingkat Pendidikan Wanita (TPW), Masa Kerja Karyawan Wanita (MKW) dan Jumlah Karyawan Wanita (JKW) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Penghasilan Karyawan Wanita (PKW) adalah sebesar 60,2380%. Sedangkan sisanya sebesar 39,7620% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 2) Saran
  - a. Semoga penelitian ini dapat memberikan masukan bagi manajemen di PT Pal Indonesia (Persero) demi produktivitas kinerja karyawan wanita.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel bebas yang berpengaruh terhadap penghasilan karyawan wanita, karena dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat masih kurang.

### Daftar Pustaka

- Cahyani, Y. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Di Sektor Informal Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).

## ECONOMIE

- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35-52.
- Julianto, D & Utari, P, A. (2019). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas. *Ikraith Ekonomika*, 2 (2).
- Naga, N. I. D. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pekerja pada Rumah Tangga Miskin di Kota Makassar* (Doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nailufar, F. (2018). Analisis one village one product (ovop) terhadap penghasilan tenaga kerja wanita di Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(2), 109-109.
- Purwaningsih, E. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Di Sektor Informal. *Jurnal Optimal*, 13(2), 71-90.
- Rochmawati, N. F., Riyanto, W. H., & Nuraini, I. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Pekerja Wanita Pada Industri Kerajinan Dompot Ida Collection Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(3), 399-408.
- Sasmitha, N. P. R., & Ayuningsasi, A. K. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pada industri kerajinan bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1), 64-84.
- Septia, M. A., Boedirochminarni, A., & Kusuma, H. (2017). Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmu EKonomi JIE*, 1(4), 527-537.
- Sholeha, M. A. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Pedagang Online Di Kabupaten Banyuwangi (The influence factors of the women's worker income in online merchants Banyuwangi regency). Diakses di <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/83646>
- Usman, U., & Yanti, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(1), 19-32.